

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki jenis varian makanan paling banyak di dunia. Hal ini disebabkan negara Indonesia memiliki 6.000 dari 18.000 pulau berpenghuni yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Memiliki lebih dari 300 etnis yang tinggal pada negara ini, Jenis-jenis makanan di Indonesia tidak hanya makanan daerah saja tetapi juga banyak makanan pengaruh dari luar negeri seperti Cina, Eropa, Timur Tengah, dan India.

Di Pulau Jawa, khususnya provinsi Jawa Barat di Kota Bandung yang merupakan ibukota dari provinsi Jawa Barat, populer sebagai tujuan menghabiskan akhir pekan bagi wisatawan domestik. Selain dikarenakan cuaca yang lebih dingin akibat dataran tinggi, Bandung juga merupakan tempat wisata belanja, kuliner dan alam yang menarik wisatawan domestik maupun luar negeri.

Kuliner merupakan salah satu daya tarik Bandung yang menawarkan beraneka ragam makanan, baik itu makanan tradisional maupun yang lain. Bandung memiliki banyak restoran, cafe dan toko yang sudah berdiri sejak lama. Makanan-makanan “tempo doeloe” ini bersaing dengan banyak makanan-makanan masa kini. Namun umumnya pada masa kini orang-orang lebih memilih makanan modern cepat saji, sehingga makanan “tempo doeloe” yang justru merupakan daya tarik utama kuliner di Kota Bandung mulai terlupakan. Kurangnya publikasi serta informasi mengenai tempat-tempat kuliner “tempo doeloe” juga menjadi salah satu masalah yang menjadi penyebab masyarakat beralih ke makanan modern cepat saji.

Rumah makan yang menghadirkan makanan-makanan “tempo doeloe” yang berdiri sebelum kemerdekaan Indonesia dan masih ada sampai saat ini yaitu seperti toko roti Sumber Hidangan, nama sebelumnya adalah *Het Snoephuis* yang kurang lebih berarti

toko makanan manis. Selain itu, ada restoran Braga Permai, PT Rasa, Soto Ojolali, Colenak Murdi, BMC, Lie Tjay Tat dan Warung Kopi Purnama

Penulis memperhatikan bahwa di Indonesia khususnya Kota Bandung, informasi mengenai tempat-tempat kuliner tempo doeloe sebelum kemerdekaan masih sangat sedikit sehingga masyarakat juga kurang mengetahui. Penulis mengangkat permasalahan ini, agar makanan “tempo doeloe” Kota Bandung diingat dan diminati kembali oleh masyarakat Kota Bandung walaupun gaya hidup telah banyak berubah, dan juga untuk memperkenalkan makanan “tempo doeloe” Kota Bandung kepada para wisatawan yang berkunjung.

Melalui bidang Desain Komunikasi Visual, penulis ingin memperkenalkan tempat-tempat serta makanan “tempo doeloe” Kota Bandung dalam bentuk perancangan sebuah buku kuliner yang menarik agar kuliner “tempo doeloe” di Kota Bandung ini menjadi lebih dikenal baik secara nasional maupun internasional.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah dan ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Bagaimana mengenalkan kembali tempat-tempat kuliner “tempo doeloe” Kota Bandung kepada dewasa muda zaman sekarang agar tidak terlupakan oleh masyarakatnya sendiri dan dapat diketahui juga oleh para wisatawan yang berkunjung?
- b. Bagaimana mendesain buku kuliner yang menarik dan informatif bagi masyarakat Kota Bandung dan para wisatawan yang berkunjung?

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di atas, maka tujuan perancangannya, yaitu:

- a. Memperkenalkan tempat-tempat kuliner “tempo doeloe” melalui buku kuliner yang ditujukan kepada dewasa muda di Kota Bandung dan para wisatawan yang berkunjung.
- b. Mendesain buku kuliner yang menarik dan informatif bagi masyarakat Kota Bandung dan para wisatawan yang berkunjung

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk membuat karya ilmiah ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

- a. Observasi
Observasi dilakukan secara pasif dengan mengamati beberapa tempat makan yang menyajikan makanan “tempo doeloe” yang ada di Kota Bandung, serta tren terkini agar perancangan buku esai fotografi berhasil menarik kalangan menengah hingga kalangan menengah atas. Penulis juga mengamati gaya hidup masyarakat kalangan menengah sampai kalangan menengah atas di Bandung.
- b. Pustaka
Penulis mencari info terkait mengenai tempat makan “tempo doeloe” melalui sumber buku yang merupakan sumber terpercaya. Dan penulis juga melengkapi data melalui internet.
- c. Kuesioner
Penulis akan menyebarkan 200 kuesioner kepada para dewasa muda di Kota Bandung dan beberapa kota besar lainnya untuk mengetahui minat kuliner “tempo doeloe” bagi dewasa muda pada masa kini.
- d. Wawancara
Penulis mewawancarai orang yang kompeten, mengenai lokasi dan *mandatory* yang dapat membantu proses perancangan tersebut.

1.5 Skema Perancangan



